

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode penelitian *explanatory survey* yaitu penelitian yang menjelaskan fenomena dalam bentuk hubungan antar variabel.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis dan untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai pada Kantor Kecamatan Cisarua.

3.2. Objek, Unit, dan Lokasi Penelitian

3.2.1. Objek

Objek penelitian yang diambil dalam penelitian ini adalah Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Cisarua.

Objek penelitian yang menjadi fokus bagi peneliti dalam penelitian ini yaitu variabel bebas (*independent variabel*) adalah Lingkungan Kerja (X) , serta variabel terikat (*dependent variabel*) yaitu Kinerja Pegawai (Y). Objek penelitian yang dilakukan penulis di Kantor Kecamatan Cisarua.

3.2.2. Unit Analisis

Unit analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis individual (perorangan). Analisis individual maksudnya sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari respon setiap orang atau individu dalam suatu kelompok atau organisasi. Dalam hal ini seluruh pegawai PNS Kantor Kecamatan Cisarua yang berjumlah 31 pegawai.

3.2.3. Lokasi Penelitian

Kantor Kecamatan Cisarua Jl. Raya Puncak – Cianjur No 520, Leuwimalang, Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16750.

3.3. Jenis dan Sumber Data Penelitian

3.3.1. Jenis Data Penelitian.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan data kualitatif.

1. Data Kualitatif, yaitu data yang diperoleh dari Kantor Kecamatan Cisarua dalam bentuk informasi baik berupa lisan maupun tulisan. Data kualitatif diperoleh melalui observasi, wawancara, kuesioner dan keputusan mengenai variabel *independent* (X) Lingkungan Kerja dan variabel *dependent* (Y) Kinerja Pegawai.

2. Data Kuantitatif, yaitu data yang didapatkan mengenai jumlah , tingkatan, perbandingan maupun volume berupa angka. Data kuantitatif sasaran kerja pegawai dari Kantor Kecamatan Cisarua.

3.3.2. Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui dua sumber yaitu:

1. Data Primer, adalah data yang diperoleh langsung oleh peneliti melalui survei, wawancara dan menyebarkan kuesioner kepada responden mengenai variabel-variabel yang diteliti.
2. Data Sekunder, adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung, yaitu diperoleh dengan membaca , mempelajari dan memahami melalui media lain. Data sekunder yang digunakan peneliti dari berbagai informasi berbagai sumber, arsip instansi serta literatur dan buku-buku yang memberikan informasi untuk penelitian ini.

3.4. Operasionalisasi Variabel

Dalam melakukan proses penelitian ini, variabel yang digunakan adalah:

1. Variabel Independent (Bebas)
Menurut Sugiyono (2016) menyatakan bahwa “ variabel bebas(independent) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya dan timbulnya variabel dependent (terikat)”. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independent adalah Lingkungan Kerja.
2. Variabel Dependent (Terikat)
Menurut Sugiyono (2016) menyatakan bahwa “ variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas”. Dimana yang menjadi variabel dependent dalam penelitian ini yaitu Kinerja Pegawai.

Pada penelitian ini operasionalisasi variabel yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Variabel Independent (X)			
	Pencahayaan	1.Pencahayaan di ruang kerja saya menunjang pekerjaan. 2.Kebutuhan cahaya di tempat kerja telah sesuai dengan kebutuhan. 3.Penempatan cahaya di ruangan kerja tertata dengan baik.	Ordinal
	Warna	1.Penggunaan warna pada ruang kerja memberikan rasa nyaman. 2.Warna dinding pada ruangan	

Lingkungan Kerja		kerja saya sangat mendukung keadaan pikiran untuk bekerja. 3.Penataan warna dalam ruang kerja memberi suasana semangat.	Ordinal
	Udara	1.Debu dan kotoran udara yang ada didalam ruang kerja selalu diperhatikan dan dibersihkan. 2.Instansi menyediakan pendingin udara yang bekerja dengan baik. 3.Kondisi udara diruangan kerja memberikan kenyamanan pada saat pegawai bekerja.	Ordinal
	Suara	1.Suara bising yang timbul ditempat kerja bisa ditolerir 2.Instansi berusaha meminimalisir kebisingan di tempat kerja dengan memakai kedap suara. 3.Kebisingan yang timbul tidak mengganggu pegawai lainnya pada saat bekerja	Ordinal
Variabel Dependent (Y)			
Kinerja Pegawai	Orientasi Pelayanan	1.Pegawai memberikan pelayanan terbaiknya. 2.Sikap baik pegawai. 3.Pegawai berperilaku baik saat melayani.	Ordinal
	Komitmen	1.Pegawai dapat dipercaya untuk mengerjakan tugas yang diberikan 2.Pegawai dapat bertanggung jawab dengan kerjanya. 3.Pegawai dapat mengerjakan tugasnya.	Ordinal
	Disiplin	1. Pegawai mengikuti aturan setiap instansi. 2.Pegawai menghargai setiap keputusan. 3.Pegawai taat dan patuh dengan pekerjaan yang diberikan.	Ordinal
	Kerjasama	1. Pegawai dapat bekerja sama dalam bekerja. 2.Pegawai mau bekerja sama untuk menyelesaikan tugas. 3.Pegawai melakukan kerja sama dengan baik	Ordinal

3.5. Metode Penarikan Sampel

3.5.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2021), populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek dengan kualitas serta karakteristik tertentu, kemudian ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Di dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah Pegawai PNS Kantor Kecamatan Cisarua yang berjumlah 31 orang.

3.5.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2021) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam melakukan penelitian ini, metode pengambilan sampel yang peneliti gunakan termasuk dalam Non Probability Sampling dengan menggunakan teknik penarikan sampel sensus atau teknik sampling jenuh, dimana anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih menjadi sampel. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 31 orang yaitu seluruh pegawai PNS Kantor Kecamatan Cisarua.

3.6. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan Data merupakan suatu cara yang dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan penelitian. Menurut Sugiyono (2021), sumber data yang dapat dikumpulkan untuk menghasilkan informasi dikategorikan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer adalah data yang dikumpulkan untuk menjawab tujuan penelitian melalui survei dengan menggunakan teknik pengumpulan tertentu.

- a. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit kecil (Sugiyono, 2021). Dalam wawancara peneliti melakukan tanya jawab secara langsung kepada pihak yang berwenang dalam Kantor Kecamatan Cisarua tersebut. Keterangan yang diberikan dapat dijadikan data dan kemudian dicatat secara garis besar. Sekaligus dipergunakan sebagai pedoman selama berlangsungnya wawancara.

- b. Kuesioner

Dalam penelitian ini kuesioner diberikan kepada para pegawai Kantor Kecamatan Cisarua berupa pertanyaan-pertanyaan untuk mengetahui hal-hal dalam melakukan analisa pada variabel Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai dengan menggunakan Google Form.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala *Likert* yaitu 5 (lima) butir skala yang dapat mencerminkan perasaan atau pendapat responden. Berikut tabel skala *Likert*:

Tabel 3. 2 Skala Likert Lingkungan Kerja

Keterangan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Data Sekunder 2023

Tabel 3. 3 Skala Likert Kinerja Pegawai

Keterangan	Skor
Selalu (SL)	5
Sering (SR)	4
Kadang-kadang (KK)	3
Pernah (P)	2
Tidak Pernah (TP)	1

Sumber: Data Sekunder, 2023

2. Data Sekunder merupakan metode pengumpulan data dengan cara manual seperti membaca, melakukan kajian teoritik dan mencatat sebagai langkah relevan dari studi pustaka teori, serta studi pustakan hasil penemuan yang memberikan informasi mengenai penelitian yang peneliti lakukan maupun dari instansi yang berkaitan.

3.7. Uji Instrumen Penelitian

3.7.1. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Sugiyono(2018). mengemukakan bahwa "Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data(mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur." Kriteria pengujian validitas yaitu

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen atau item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid)
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrumen atau item pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid)

Untuk menghitung validitas alat ukur yang digunakan numus *Pearson Product Moment* berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r = Nilai Koefisien Korelasi Pearson

$\sum X$ = Jumlah hasil pengamatan total butir

$\sum Y$ = Jumlah hasil pengamatan total butir

$\sum X^2$ = Kuadrat dari jumlah total butir

$\sum Y^2$ = Kuadrat dari jumlah total butir

$\sum XY$ = Jumlah hasil kali pengamatan skor total butir

N = Jumlah responden dalam pelaksanaan penelitian

Uji keberartian koefisien r dilakukan dengan uji t (taraf signifikan 5%) .

Rumus yang dilakukan adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{(n-2)}}{\sqrt{1-r^2}} : db = n - 2$$

Dimana:

n = Ukuran Sampel

r = Koefisien korelasi pearson

Kriteria pengujian adalah:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dapat dinyatakan valid

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dapat dinyatakan tidak valid

Dalam penelitian ini jumlah sampel yang akan diteliti dalam uji validitas sebanyak 31 orang pegawai. Pengujian validitas instrumen penelitian ini menggunakan SPSS 26 dan disajikan sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas Lingkungan Kerja

Indikator	Pertanyaan/Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan
Pencahayaann	1.Pencahayaann di ruang kerja saya menunjang pekerjaan.	0,760	0,355	Valid
	2.Kebutuhan cahaya di tempat kerja telah sesuai dengan kebutuhan.	0,709	0,355	Valid
	3.Penempatan cahaya di ruangan kerja tertata dengan baik.	0,780	0,355	Valid
Warna	1.Penggunaan warna pada ruang kerja memberikan rasa nyaman.	0,552	0,355	Valid
	2.Warna dinding pada ruangan kerja saya sangat mendukung keadaan pikiran untuk bekerja.	0,565	0,355	Valid
	3.Penataan warna dalam ruang kerja memberi suasana semangat.	0,581	0,355	Valid
Udara	1.Debu dan Kotoran udara yang ada	0,727	0,355	Valid

Indikator	Pertanyaan/Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan
	didalam ruang kerja selalu diperhatikan dan dibersihkan.			
	2.Instansi menyediakan pendingin udara yang bekerja dengan baik.	0,765	0,355	Valid
	3.Kondisi udara di ruangan kerja memberikan kenyamanan pada saat pegawai bekerja.	0,657	0,355	Valid
Suara	1.Suara bising yang timbul ditempat kerja bisa ditolerir.	0,809	0,355	Valid
	2.Instansi berusaha meminimalisir kebisingan di tempat kerja dengan memakai kedap suara.	0,674	0,355	Valid
	3.Kebisingan yang timbul tidak mengganggu pegawai lainnya pada saat bekerja.	0,424	0,355	Valid

Sumber: Data Primer SPSS 26, 2024

Berdasarkan tabel 3.4 diatas dari masing – masing pernyataan pada variabel lingkungan kerja menunjukan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$, artinya variabel lingkungan kerja sudah memenuhi kriteria validitas.

Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas Kinerja Pegawai

Indikator	Pertanyaan/Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Orientasi Pelayanan	1.Pegawai memberikan pelayanan terbaiknya.	0,522	0,355	Valid
	2.Sikap baik pegawai.	0,652	0,355	Valid
	3.Pegawai berperilaku baik saat melayani.	0,451	0,355	Valid
Komitmen	1.Pegawai dapat dipercaya untuk mengerjakan tugas yang diberikan.	0,579	0,355	Valid
	2.Pegawai dapat bertanggung jawab dengan kerjaannya.	0,612	0,355	Valid
	3.Pegawai dapat mengerjakan tugasnya.	0,588	0,355	Valid
Disiplin	1.Pegawai mengikuti aturan setiap instansi.	0,658	0,355	Valid
	2.Pegawai menghargai setiap keputusan.	0,407	0,355	Valid
	3.Pegawai taat dan patuh dengan pekerjaan yang telah diberikan.	0,552	0,355	Valid
Kerjasama	1.Pegawai dapat bekerja sama dalam bekerja.	0,670	0,355	Valid
	2.Pegawai mau bekerja sama untuk menyelesaikan tugas.	0,685	0,355	Valid
	3.Pegawai melakukan kerja sama dengan baik.	0,540	0,355	Valid

Sumber: Data Primer SPSS 26 , 2024

Berdasarkan tabel 3.5 diatas dari masing – masing pernyataan pada variabel kinerja pegawai menunjukan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$, artinya variabel lingkungan kerja sudah memenuhi kriteria validitas.

3.7.2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2021) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh pernyataan. Dalam penelitian ini untuk uji reliabilitas menggunakan rumus *alpha Cronbach* dengan program SPSS (Sugiyono, 2021). Rumus koefisien reliabilitas *alpha cronbach* adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas Instrumen

K = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = Banyaknya butir pertanyaan

σ_t^2 = Varians total

Tabel 3. 6 Kriteria Penilaian Terhadap Koefisien a Cronbach

No	Nilai a	Keterangan
1	0,8 – 1,0	Reliabilitas Baik
2	0,6 – 1,0	Reliabilitas Diterima
3	>0,6	Reliabilitas Kurang Baik

Tabel 3. 7Reliabilitas Lingkungan Kerja

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of items
.920	12

Sumber: Data Primer SPSS 26,2024

Berdasarkan tabel 3.7 di atas menunjukan bahwa nilai Cronbach's Alpha pada variabel lingkungan kerja sebesar $0,920 > 0,80$, artinya variabel lingkungan kerja reliabilitas baik.

Tabel 3. 8Reliabilitas Kinerja Pegawai

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of items
.947	12

Sumber: Data Primer SPSS 26,2024

Berdasarkan tabel 3.8 di atas menunjukan bahwa nilai Cronbach's Alpha pada variabel kinerja pegawai sebesar $0,947 > 0,80$, artinya variabel kinerja pegawai reliabilitas baik.

3.8. Metode Pengolahan / Analisis Data

3.8.1. Analisis Deskriptif

Dalam penelitian ini analisis deskriptif digunakan mendeskripsikan atau menggambarkan secara mendalam melalui tabel, grafik, diagram, maupun gambar dari data yang dihasilkan. Menurut Sugiyono (2021) penyajian data lebih mudah dipahami bila dinyatakan dalam bentuk persen (%). Analisis deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam mengenai lingkungan kerja dan kinerja pegawai pada Kantor Kecamatan Cisarua dengan menggunakan analisis deskriptif. Penyajian data yang merubah frekuensi menjadi persen, dinamakan Frekuensi relatif. Berikut ketentuan dari -skor yang ditentukan Validn dengan cara perhitungannya adalah:

$$FR \frac{f}{\sum f} \times 100\%$$

Keterangan:

FR = Frekuensi relatif

F = Frekuensi hasil tanggapan responden

$\sum f$ = Total frekuensi

Menurut Sugiyono (2021) untuk menjawab hipotesis deskriptif yang menggambarkan variabel X dan Y yaitu dengan menentukan skor ideal Skor ideal adalah skor yang ditetapkan dengan asumsi bahwa setiap responden memberi jawaban dengan skor tertinggi dan langkah selanjutnya untuk menjawab hipotesis deskriptif yaitu hasil skor penelitian setiap variabel dibagi dengan skor ideal atau sama dengan menghitung rata-rata tanggapan responden dari semua rata-rata setiap indikatornya. untuk lebih jelasnya dapat dilihat melalui rumus berikut:

$$Total tanggapan responden = \frac{Skor total hasil jawaban responden}{Skor tertinggi responden} \times 100\%$$

Menurut Sugiyono (2021) kriteria interpretasi skor berdasarkan jawaban responden dapat ditentukan sebagai berikut “ skor maksimum setiap kuesioner adalah 5 dan skor minimum adalah 1, atau berkisar 20% sampai 100%. Maka dapat diperoleh kriteria sebagai berikut:

Tabel 3. 9 Interpretasi Hasil

Kriteria Interpretasi Hasil	Keterangan
0% - 20%	Sangat Tidak Setuju
21% - 40%	Tidak Setuju
41% - 60%	Kurang Setuju
61% - 80%	Setuju
81% - 100%	Sangat Setuju

Dari hasil tabel perhitungan diatas maka dapat digunakan untuk menjawab hipotesis deskriptif untuk melihat bagaimana independent (X) dan variabel dependent (Y) yang diteliti.

3.8.2. Uji Asumsi Klasik

Untuk memperoleh hasil yang lebih akurat pada analisis regresi maka dilakukan pengujian asumsi klasik agar hasil yang diperoleh merupakan persamaan regresi yang memiliki sifat Best Linear Unbiased Estimator (BLUE).

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas untuk mengetahui apakah variabel *dependent, Independent* atau keduanya terdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (Asymtotic Significance) yaitu:

- Jika probabilitas > 0.05 maka distribusi dari populasi adalah normal.
- Jika probabilitas < 0.05 maka populasi tidak terdistribusi secara normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel Lingkungan Kerja dan Kinerja Pegawai. Dasar pengambilan keputusan uji linearitas yaitu:

- a) Jika nilai *Sig deviation from linearity* > 0.05 , maka terdapat hubungan yang linear antara variabel lingkungan kerja dan kinerja pegawai.
- b) Jika nilai *Sig. Deviation from linearity* $< 0,05$, maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel lingkungan kerja dan kinerja pegawai.

3.8.3. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independent tentang lingkungan kerja terhadap variabel dependent kinerja pegawai dengan mencari nilai persamaan regresi dan memprediksi variabel dependent dengan menggunakan variabel independent. Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana. Persamaan regresi linier sederhana dengan *sau predictor* menurut Sugiyono (2021) dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksi

a = Harga Y ketika harga $X=0$ (Harga Konstanta)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independent. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

X = Subyek pada variabel independent yang mempunyai nilai tertentu.

3.8.4. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (r square) dapat digunakan untuk memprediksi besarnya kontribusi variabel Independent terhadap variabel Dependent dengan menggunakan rumus menurut Sugiyono (2021) sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

3.8.5. Uji Hipotesis

Menurut Gozali (2016), untuk mengetahui apakah koefisien penelitian signifikan atau tidak maka perlu dilakukan uji koefisien regresi. Dalam penelitian ini uji signifikan dilakukan dengan uji t , rumusnya:

$$t_{\frac{b}{sb}}$$

Dimana:

b = Koefisien regresi

Sb = Standar deviasi dari variabel bebas

Hipotesis statistik dalam penelitian ini, yaitu:

1. H_0 : tidak terdapat pengaruh positif lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai pada Kantor Kecamatan Cisarua.
2. H_1 : terdapat pengaruh positif lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai pada Kantor Kecamatan Cisarua.

Dengan ketentuan menggunakan taraf nyata sebesar 5% atau 0,05 kriteria hasil pengujiannya adalah:

1. Jika nilai t hitung sebesar $19,288 < 2,045$ maka H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh positif lingkungan kerja terhadap kinerja pada Kantor Kecamatan Cisarua.
2. Jika nilai t hitung $19,288 > 2,045$ maka H_0 diterima. Artinya tidak terdapat pengaruh positif lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai pada Kantor Kecamatan Cisarua.